

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* yaitu pengambilan data variabel bebas dan terikat dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada 16-19 Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2017) populasi adalah subjek yang kriteria yang telah ditetapkan dan akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman dengan populasi sebanyak 89 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana teknik penetapan sampel dengan cara memilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang melahirkan pada umur kehamilan 37 - 42 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.
- 2) Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.
- 3) Ibu yang mempunyai bayi yang sehat.

- 4) Ibu yang bisa membaca dan menulis.
- 5) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu yang sakit pada saat pengambilan data (mastitis).
- 2) Ibu yang mempunyai bayi dengan riwayat BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), dan hemolisis.
- 3) Ibu dengan bayi yang memiliki kelainan kongenital seperti labioskizis, palatoskizis, labiopalatoskizis, dan *club foot*.

4. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 Nursalam (2013).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

- n : Besarnya sampel
 N : Besarnya populasi
 d : Tingkat signifikan (p) = 0,1

Besar populasi per bulan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0,01)}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{89}{1,89} = 47.08$$

Untuk mengantisipasi kehilangan data peneliti telah menambahkan ke sampel sebesar 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 52 orang

ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas sleman.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah Tumbuh Kembang Bayi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Pengukuran | Kategori |
|----|---|---|------------------|---|
| 1 | Variabel bebas: pemberian ASI eksklusif | Pemberian ASI saja kepada bayi tanpa pemberian makan seperti pisang, bubur susu, bubur nasi, biskuit atau minuman pendamping seperti air putih susu formula, air tajin, madu selain obat dan vitamin sampai bayi berusia 6 bulan. | Ordinal | Ya = 1 Tidak = 0 Ya bila ibu memberi ASI saja termasuk obat dan vitamin sampai usia 6 bulan. Dikatakan tidak eksklusif apabila ibu memberikan selain ASI saja termasuk pisang, bubur susu, bubur nasi, biskuit atau minuman pendamping seperti air putih, susu formula, air tajin, dan madu sebelum bayi berusia 6 bulan. |

| | | | | |
|---|---|--|---------|---|
| 2 | Variabel terikat: tumbuh kembang bayi | Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran. Pertumbuhan dapat diukur secara kuantitatif Perkembangan adalah peningkatan kompleksitas fungsi dan kemajuan keterampilan yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan. Motorik kasar, meliputi: duduk tanpa pegangan, berdiri dengan pegangan, bangkit untuk berdiri, bangkit terus duduk, berdiri 2 detik, berdiri sendiri, membungkuk, KMD berdiri, dan berjalan dengan baik. Motorik halus, meliputi: menceri benang, mengaruk, mengambil manik-manik, memindahkan kubus, mengambil 2 kubus, memegang dengan ibu jari dan jari, membenturkan 2 kubus, menaruh kubus dicangkir, dan mencoret-coret. | Ordinal | Interprestasi hasil penelitian: Normal: apabila tidak ada <i>delay</i> maksimal 1 <i>caution</i> <i>Suspect</i> : apabila didapatkan dua atau lebih <i>caution</i> didapatkan satu atau lebih <i>delay</i> <i>Untestable</i> : apabila anak menolak satu atau lebih item disebelah kiri garis usia atau bila anak menolak lebih dari satu komponen pada area 75% - 90% (warna hijau pada garis usia) (Sulistyawati, 2014). Pengkodeannya: Normal = 2 <i>Suspect</i> = 1 <i>Untestable</i> = 0 |
|---|---|--|---------|---|

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuesioner, dan Denver II. Kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif yang dilakukan responden terhadap baayinya. Kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif terdiri dari 9 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian sebelumnya, yaitu Lutfiyati (2015). Pengisian kuesioner/angket dilakukan responden dengan membaca sendiri atau dibacakan oleh peneliti.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah membagi lembar kuesioner yang memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan kemudian akan memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, setelah responden paham dan menandatangani *informed consent* maka akan diberikan kuesioner kepada responden tersebut. Untuk Denver II akan dilakukan pengecekan pada bayi secara langsung oleh peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Riyanto, 2009). Peneliti ini tidak akan melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang pernah digunakan peneliti sebelumnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada tanggal 20-23 Maret 2014. Uji validitas butir dari instrumen kuesioner yang digunakan dilakukan dengan analisis butir dari kesejajaran skor butir (x) dengan skor total (y). Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi Product Moment*. Kriteria butir valid adalah jika r hasil perhitungan lebih besar dari nilai kritik *product moment* (Sugiyono, 2011). Adapun uji reliabilitas dengan menentukan nilai *Cronbach's Alpha* signifikansi 5% didapatkan nilai 0,726. Oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat dikatakan semua pertanyaan adalah reliabel (Azwar, 2013). Denver II tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah baku, Denver II merupakan revisi dari DDST yang telah dikembangkan pertama kali pada tahun (1967).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

a. *Editing* (penyunting)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Azwar (2012). Mengemukakan bahwa “tujuan kategorisasi dalam *coding* adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur” (Azwar, 2012). Memberikan kode terhadap item-item pada variabel dengan kriteria:

- 1) Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif, jika “Ya” kode 1, dan “Tidak” kode 0.
- 2) Untuk mengetahui tumbuh kembang:
 - a) 2 = Normal
 - b) 1 = *Suspect*
 - c) 0 = *Untestable*

c. *Tabulating*

Tabulating adalah hasil dari keusioner dimasukan ke dalam suatu tabel sesuai dengan jenis pertanyaan, untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori.

d. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukan data kedalam master komputer atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kotingensi.

2. Analisa Data

a. Analisis *Univariate*

Untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian (pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur kehamilan saat melahirkan, jumlah anak) dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi.

Distribusi responden:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis Bivariat

Untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas pemberian ASI eksklusif dan variabel terikat tumbuh kembang pada bayi usia 6-12 bulan. Analisis bivariat menggunakan uji *korelasi gamma* karena dari dua variabel dengan skala ordinal yang dibentuk ke dalam tabel kotingensi.

Rumus *korelasi gamma* berikut:

$$y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

y = *Gamma*

P = *Concordant*

Q = *Discondant*

Keterangannya adalah:

1. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi usia 6-12 bulan.
2. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang menyatakan ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi usia 6-12 bulan.

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan Tabel 3.2 koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

| Besar Nilai r | Interpretasi |
|---------------|-----------------------------------|
| 0,800-1 | Tinggi |
| 0,600 - 0,800 | Cukup |
| 0,400 - 0,600 | Sedang |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0,000-0,200 | Sangat Rendah (tidak berkorelasi) |

Sumber: Notoatmodjo, (2010)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah di setujui oleh komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 9 april 2018 dengan nomor: SKEP/336/UNJANI/IV/2018.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden jika setelah lima tahun sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Selain itu penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang pada bayi usia 6-12 bulan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas
- f. Melakukan pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden
- g. Menyusun proposal (BAB I, II, III) tentang hubungan ASI eksklusif dengan tumbuh kembang pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- i. Mengajukan surat ijin ujian usulan penelitian kepada LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Memperbaiki proposal
- k. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan ijin peneliti
- l. Mengajukan surat permohonan ijin peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- m. Menyamakan persepsi dengan tiga asisten peneliti yang berasal dari mahasiswa keperawatan S1 Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

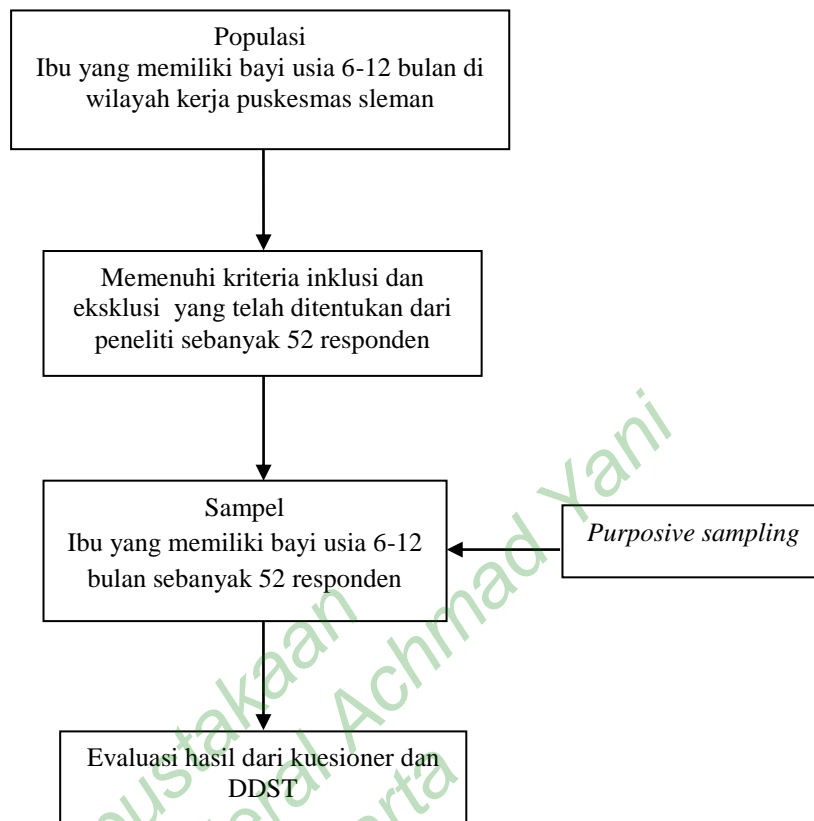
2. Pelaksanaan penelitian

- a. Memilih responden dan menyiapkan *informed consent* untuk responden

- b. Bertemu dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 52 responden (pada saat posyandu balita berlansung diwilayah kerja Puskesmas Sleman)
- c. Meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed consent*
- d. Memberikan kuesioner pada responden
- e. Memberikan waktu 15 menit pada setiap responden dalam pengisian kuesioner
- f. Memeriksa kembali kuesioner yang telah diserahkan responden pada poeneliti dan asisten peneliti
- g. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan DDST dengan waktu 15 menit tiap-tiap anak
- h. Jika responden tidak menyetujui untuk diteliti, peneliti dan asisten penelitian tidak memaksa dan diganti dengan responden lain yang memenuhi kriteria
- i. Setelah mendapatkan data, peneliti memilah dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.
- j. Melakukan bimbingan dengan pembimbing

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelegarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Memperbaiki laporan skripsi
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing, dan penguji
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran, dan melakukan penjilidan



Gambar 3.1 Alur Penelitian